

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Fisik

Desa Plumbon merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Desa ini memiliki luas daerah sebesar 837,813 ha yang meliputi tanah sawah 145,6 ha, tanah kering 616,063 ha, tanah perkebunan 14,324 ha, tanah untuk fasilitas umum 0,826 ha, dan tanah hutan sebesar 61 ha. Batas-batas wilayah Desa Plumbon Kecamatan Karangsembung yaitu sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Wadasmalang, Kecamatan Sadang

Sebelah selatan : Desa Krakal, Kecamatan Alian

Sebelah timur : Desa Pujotirto, Kecamatan Wadaslintang

Sebelah barat : Desa Kaligending, Kecamatan Karanggayam

Desa Plumbon memiliki jumlah kepala keluarga sebesar 1.733 buah, rukun warga (RW) 27 buah, dan rukun tetangga (RT) 37 buah, yang tersebar di delapan dusun yaitu Dusun Kedondong, Dusun Grigak, Dusun Krajan, Dusun Pekalongan, Dusun Pesawahan, Dusun Sumberan, Dusun Slepri, Dusun Eragombong, dan Dusun Rawabayem.

Wilayah di Desa Plumbon sebagian besar ditanami tanaman perkebunan seperti kelapa dengan produktivitas 4,5 ton/ha, cengkeh 1 ton/ha, tembakau 4 ton/ha, dan melinjo 3 ton/ha. Status kepemilikan dari tanaman tahunan tersebut, seluruhnya dimiliki oleh rakyat, tentunya warga memiliki keahlian dalam membudidayakan tanaman tersebut.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah kepala keluarga berdasarkan data pemerintahan desa terdiri dari 1.733 KK, dengan jumlah jiwa 7.285 orang dan digolongkan berdasarkan jenis kelamin, tingkatan umur serta tingkat pendidikan.

1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Struktur pendudukan menurut jenis kelamin yaitu membedakan antara perempuan dan laki-laki. Berdasarkan data pemerintah desa bahwa struktur penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Struktur Penduduk Desa Plumbon Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	3.667	50,34
Perempuan	3.618	49,66
Jumlah	7.285	100

Sumber: Data Pemerintahan Desa Plumbon tahun 2015

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Plumbon paling banyak berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 50,34% sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebesar 49,66%. Dari kedua persentase tersebut memiliki selisih yaitu sekitar 0.67% atau sejumlah 49 orang, dengan kata lain bahwa jenis kelamin laki-laki atau perempuan di Desa Plumbon tersebar merata. Perbedaan jenis kelamin ini tidak berpengaruh terhadap budaya melinjo. Hal ini karena pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki juga dilakukan oleh perempuan, seperti memanen dengan memanjat pohon melinjo.

2. Struktur Penduduk Menurut Tingkatan Umur

Struktur penduduk menurut tingkatan umur Di Desa Plumbon dibedakan menjadi tiga golongan yaitu umur belum produktif antara 0-14 tahun, produktif 15-59 tahun dan tidak produktif lebih dari 60 tahun.

Tabel 6. Struktur Penduduk Desa Plumbon Menurut Tingkatan Umur Tahun 2015

Golongan Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-14	1.658	22,76
15-59	5.179	71,09
>=60	448	6,15
Jumlah	7.285	100

Sumber: Data Pemerintahan Desa Plumbon tahun 2015

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Plumbon masih tergolong usia produktif yaitu dengan persentase sebesar 71,09%, hal ini menjelaskan bahwa masyarakat memiliki kemampuan dan peluang untuk meneruskan budidaya tanaman melinjo. Selain itu golongan umur 0-14 tahun belum bisa dikatakan produktif dikarenakan masih dalam jenjang pendidikan, sedangkan umur lebih 60 tahun dikatakan tidak produktif tetapi mereka tetap menjalankan aktivitas bertani.

3. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya pikir seseorang dimana seseorang tersebut dapat berkembang seperti kecerdasan, kedewasaan, perilaku, sikap, dan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang banyak dimiliki oleh penduduk Desa Plumbon adalah tamat SD dengan presentase sebesar 45,02 %, selain itu terdapat penduduk yang tidak tamat SD sebesar 15,9 % dan

buta huruf 12,26%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk di Desa Plumbon tergolong rendah.

Tabel 7. Struktur Penduduk Desa Plumbon Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Belum Sekolah	260	3,57
Buta Huruf	893	12,26
Tidak Tamat SD	1.158	15,90
SD	3.280	45,02
SLTP	989	13,58
SLTA	552	7,58
D1	32	0,44
D2	46	0,63
D3	20	0,27
S1	41	0,56
S2	8	0,11
S3	6	0,08
Jumlah	7.285	100

Sumber: Data Pemerintahan Desa Plumbon Tahun 2015

C. Keadaan Perekonomian

Sarana perekonomian merupakan salah satu pendukung keberhasilan dalam pembangunan perekonomian daerah. Adanya sarana tersebut dapat membantu kelancaran transaksi dan aktivitas perekonomian.

Tabel 8. Lembaga Perekonomian Desa Plumbon Tahun 2015

Lembaga Perekonomian	Jumlah (unit)	Persentase (%)
Koperasi Unit Desa	1	1,04
Kelompok Simpan Pinjam	19	19,79
Warung	74	77,08
Gilingan Padi	2	2,08
Jumlah	96	100

Sumber: Data Pemerintahan Desa Plumbon Tahun 2015

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa ada empat lembaga perekonomian yaitu koperasi, kelompok simpan pinjam, warung, dan gilingan padi. Adanya koperasi dan kelompok simpan pinjam dapat membantu para penduduk yang

mengalami permasalahan permodalan. Lembaga perekonomian yang terbanyak adalah warung sebesar 77,08 %, hal ini membuktikan bahwa penduduk di Desa Plumbon memiliki aktivitas atau kegiatan jual beli. Selain itu, gilingan padi juga memiliki peran penting yaitu dapat mengolah hasil produksi yang semula dari bahan baku menjadi bahan siap diolah.